
ABSTRAK

Judul: Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Alternatif Cibubur

Nama : Yudhi Utomo, NIM : 41118210039, Dosen Pembimbing : Widodo Budi Dermawan, ST., M.Sc, Tahun : 2022

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga atau tidak disengaja yang melibatkan satu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian materil.

Jumlah kecelakaan lalu lintas yang meningkat setiap tahun dapat diakibatkan oleh faktor pengemudi, kendaraan, jalan raya serta lingkungannya. Jumlah kecelakaan lalu lintas yang meningkat setiap tahun dapat diakibatkan oleh faktor pengemudi, kendaraan, jalan raya, serta lingkungannya. Di Indonesia sendiri kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu permasalahan dalam bidang transportasi. Pencegahan yang dilakukan selama ini untuk mengantisipasi kecelakaan hanya berdasarkan data kuantitas kecelakaan yang telah terjadi. Padahal faktor atau kejadian yang dapat menyebabkan kecelakaan menjadi penyumbang terbesar dalam terjadinya kecelakaan. Sebagai contoh, mengemudikan kendaraan secara tidak tertib, laju kendaraan dengan kecepatan diatas rata-rata yang sudah ditetapkan peraturan lalu lintas dan kondisi jalan yang tidak standar.

Data sekunder kecelakaan lalu lintas Jalan Alternatif Cibubur tahun 2018 – 2020 didapatkan dari IRSMS. Berdasarkan data tersebut, dihitung angka kecelakaan dengan metode Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK) dan Upper Control Limit (UCL). Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan survey dengan form chechlist dan indikator keselamatan unruk mendapatkan upaya dan penanganan kecelakaan.

Bedasarkan analisis daerah rawan kecelakaan di Ruas Jalan Alternatif Cibubur tahun 2018 – 2020. Setelah mendapatkan data tersebut mengaplikasikannya pada metode AEK dan UCL, pada penelitian ini saya mengelompokan ruas jalan menjadi 17 segmen yang dimana di mulai pada perbatasan antara Jakarta Timur dan Depok sampai Bogor. Setelah mengelompokan data kecelakaan tersebut sesuai segmen yang telah di tentukan dengan melihat dari titik koordinat setiap kecelakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada segmen 2 merupakan daerah rawan kecelakaan. Dan setelah mensurvei pada segmen 2 di dapati bahwa pada segmen tersebut tidak terdapat marka jalan, rambu-rambu jalan yang masih minim, terdapat beberapa jalan rusak serta penerangan jalan yang tidak merata.

Kata Kunci : AEK, UCL, Jalan Alternatif Cibubur, Daerah rawan kecelakaan

ABSTRACT

Title: Analysis of Accident Prone Areas on Alternative Roads in Cibubur

Name : Yudhi Utomo, NIM : 41118210039, Supervisor : Widodo Budi Dermawan, ST., M.Sc, Year : 2022

A traffic accident is an event that occurs on the road unexpectedly or unintentionally involving one vehicle with another vehicle or with humans resulting in fatalities and material losses.

The number of traffic accidents that increase every year can be caused by drivers, vehicles, roads and the environment. The number of traffic accidents that increase every year can be caused by factors of drivers, vehicles, roads, and the environment. In Indonesia, traffic accidents are one of the problems in the transportation sector. Prevention that has been done so far to anticipate accidents is only based on data on the quantity of accidents that have occurred. Whereas factors or events that can cause accidents are the biggest contributors to accidents. For example, driving a vehicle in an unruly manner, the speed of the vehicle at a speed above the average that has been determined by traffic regulations and non-standard road conditions.

Secondary data on traffic accidents on the Cibubur Alternative Road in 2018 – 2020 were obtained from IRSMS. Based on this data, the accident rate is calculated using the Accident Equivalent Rate (AEK) and Upper Control Limit (UCL) methods. Primary data is obtained from the results of observations and surveys with a checklist form and safety indicators to obtain efforts and handling accidents.

Based on an analysis of accident-prone areas on the Cibubur Alternative Road in 2018 - 2020. After getting the data, applying it to the AEK and UCL methods, in this study I grouped the roads into 17 segments which start at the border between East Jakarta and Depok to Bogor. After grouping the accident data according to the predetermined segment by looking at the coordinates of each accident.

The results showed that segment 2 is an accident-prone area. And after surveying segment 2, it was found that in that segment there are no road markings, road signs are still minimal, there are several damaged roads and uneven street lighting.

Keywords: AEK, UCL, Cibubur Alternative Road, Accident prone areas